

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seiring berkembang dan meningkatnya jumlah perumahan di Kota Pangkalpinang menyebabkan interaksi sosial yang semakin kompleks. Hal ini akan berpengaruh kepada relasi sosial masyarakat *gated community*. Pada masyarakat *gated community* ini pun sebenarnya terjadi juga interaksi sosial yang menimbulkan sebuah relasi sosial. Relasi sosial ini terbentuk oleh dorongan-dorongan individu pada masyarakat *gated community*. Tergambarkan bahwa adanya relasi sosial yang nyata pada masyarakat *gated community*, yakni salah satunya di perumahan Graha Puri.

Relasi sosial yang berkembang di masyarakat *gated community* khususnya di Graha Puri ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang disebabkan dari dalam karakter masyarakat itu sendiri seperti sikap imitasi, simpati, motivasi dan identifikasi. Sedangkan faktor eksternal adalah yang disebabkan dari luar masyarakat Graha Puri seperti faktor pertentangan dan faktor lingkungan. Kedua faktor tersebut mempengaruhi bentuk relasi sosial yang berkembang pada masyarakat perumahan Graha Puri.

Bentuk-bentuk relasi sosial dalam perumahan Graha Puri terbagi keempat bentuk, pertama kerja sama, kerja sama ini dilakukan antara sesama masyarakat disemua *cluster* perumahan. Kedua organisasi, organisasi ini dilakukan oleh masyarakat Graha Puri untuk memperkuat silahaturahmi seperti ibu-ibu arisan. Ketiga media sosial, media sosial ini dilakukan guna untuk memberi informasi yang mudah bagi masyarakat Graha Puri. Selanjutnya terakhir kerumunan, kerumunan ini dilakukan oleh masyarakat Graha Puri pada malam hari waktu libur kerja seperti malam sabtu dan minggu. Keempat bentuk relasi sosial ini dapat menggambarkan bahwa relasi sosial atau modal sosial tumbuh dalam masyarakat *gated community* di Kota Pangkalpinang.

Berdasarkan fakta dilapangan dapat disimpulkan bahwa bentuk relasi sosial dalam masyarakat *gated community* di Kota Pangkalpinang berjalan seperti relasi sosial layaknya yang terjadi pada masyarakat umumnya. Hal ini dapat dilihat dari relasi sosial yang dibangun masyarakat *gated community* Graha Puri Kota Pangkalpinang. Relasi sosial ini didorong oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Relasi sosial masyarakat *gated community* di Kota Pangkalpinang adanya kerja sama antar masyarakat *gated community* di Kota Pangkalpinang salah satunya dapat dilihat dari terbentuknya organisasi *cluster* di perumahan Graha Puri yang bertujuan untuk meningkatkan solidaritas masyarakat *gated community*.

B. Implikasi Teori

Penelitian ini menggunakan teori modal sosial James Coleman yang memberi penjelasan mengenai pilihan rasional individu atau aktor dalam bentuk relasi sosial dimasyarakat perkotaan. Menurut James Coleman bentuk relasi sebagai modal sosial adalah bagaimana individu atau aktor dalam melakukan pilihan yang rasional dalam menentukan pilihan-pilihan interaksi yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Seperti melakukan hubungan pada masyarakat modern hubungan itu muncul ketika aktor merasakan adanya kepentingan terhadap makna tindakan yang saling menguntungkan aktor.

Hubungan teori modal sosial pilihan rasional dengan penelitian ini adalah dilihat dari masyarakat perumahan Graha Puri dalam menjalankan kehidupan sehari-hari seperti interaksi, komunikasi dan relasi sosial yang dibangun secara bersama, dan membangun komunikasi dengan cara sendiri individu. Adanya pilihan-pilihan yang dianggap rasional oleh masyarakat Graha Puri untuk melakukan komunikasi terhadap sesama tetangga di perumahan yang dihuni. Setiap tindakan komunikasi merupakan sebagai kebutuhan dilakukan dengan cara memaksakan diri individu atau ketua *cluster* untuk melakukan komunikasi dengan warga secara umum.

Pilihan-pilihan yang dibangun oleh masyarakat Graha Puri untuk mencapainya hubungan diantara mereka maka melakukan perilaku seperti berkumpul, berorganisasi dan membuat kelompok-kelompok olahraga

yang dilakukan mereka. Mereka membangun bentuk komunikasi seperti ini maka akan berjalan secara terus menerus sehingga bentuk komunikasi masyarakat Graha Puri dapat berjalan sebagaimana mestinya masyarakat diluar perumahan. Artinya bentuk komunikasi yang mereka bangun sangat membantu untuk membaurkan masyarakat sehingga sosialisasi dapat berjalan dan membuat masyarakat merasa memiliki posisi yang sama.

Bentuk relasi sosial yang tumbuh kembangkan oleh masyarakat Graha Puri disebabkan adanya penyerahan pihak *developer* Graha Puri ke masyarakat untuk menata dan mengelola *cluster* dengan mandiri. Tentunya secara swadaya masyarakat secara tolong menolong untuk mengelola dan mengembangkan *cluster* secara otomatis mereka harus membentuk kepengurusan dan melakukan interaksi lebih banyak kepada sesama warga Graha Puri.

Dari pemaparan ini peneliti berasumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh masyarakat atau ketua *cluster* penggerak secara umum masih menggunakan pilihan-pilihan yang rasional, dan menjalankan hubungan relasi sosial ketika ketua *cluster* beranggapan itu menguntungkan bagi diri ketua cluster atau kelompok. Pilihan rasional yang membuat masyarakat Graha Puri melakukan hubungan relasi sesama masyarakat lebih erat. Segala sesuatu yang ketua *cluster* lakukan merupakan tidak lepas dari kepentingan secara individu atau kelompok mereka sendiri. Hal-hal pilihan yang rasional ini terus mereka lakukan

sehingga mereka merasa tetap dalam posisi yang sama dalam kehidupan di *cluster* mereka.

Dengan berjalanya bentuk relasi sosial pada masyarakat perumahan Graha Puri maka modal sosial masih berperan sangat kuat pada kehidupan masyarakat perkotaan, khususnya di perumahan dengan sistem *gated community*. Bentuk relasi sosial pada perumahan Graha Puri masih dipegang teguh oleh ketua *cluster* dalam melakukan komunikasi terhadap warga Graha Puri. Modal sosial menjadi penting di kehidupan masyarakat Graha Puri selain memberi dampak positif dan juga negatif. Sejauh ini modal sosial masih dipergunakan ke hal yang positif oleh ketua *cluster* penggerak dalam melakukan proses-proses sosial.

C. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut.

1. Penyadaran

Penyadaran atau sosialisasi kesesama warga Graha Puri merupakan hal yang penting dilakukan oleh para pengurus *cluster*. Karena kesadaran individual merupakan cara untuk menumbuhkan bentuk komunikasi yang baik. Secara interaksi tentu juga pasti memerlukan yang namanya individu memberikan respon terhadap orang lain sehingga munculah komunikasi antara dua orang tau lebih. Penyadaran merupakan

hal yang penting walaupun hanya untuk lingkup keluarga supaya melakukan interaksi kesesama warga.

2. Membuat kelompok

Membuat kelompok mejadi saran dari peneliti untuk warga Graha Puri supaya melakukan kelompok sosial walaupun hanya berbentuk reguler. Kelompok yang dibangun menjadi ruang bagi masyarakat berinteraksi sesama. Kelompok menjadi ruang interaksi dapat lebih mudah diciptakan oleh masyarakat. Kelompok sosial selain menjadi ruang ditengah masyarakat bisa juga mendorong kemajuan berfikir masyarakat sehingga memunculkan ide-ide yang baru untuk diterapkan diperumahan atau kesesama warga.

3. Tetap mempertahankan yang ada

Yang dimaksud dengan saran mempertahankan kelompok sosial dan kegiatan yang telah diterapkan harus dijaga dan diteruskan untuk generasi selanjutnya. Sepertinya masyarakat Graha Puri selain membentuk relasi yang baru maka harus menjaga hubungan yang telah mereka ciptakan. Karena menjaga hubungan sosial bukanlah suatu yang mudah ditengah-tengah masyarakat perkotaan. Karena masyarakat perkotaan sudah mempunyai kesibukan masing-masing. Sehingga mengurangi rasa kebersmaan antara penghuni.